

Sosial Budaya

Berbicara mengenai kebudayaan Soppeng dan masyarakatnya sesungguhnya tidak lain kita sedang membicarakan mengenai masyarakat petani dalam kebudayaan Bugis, atau dengan kata lain membicarakan mengenai masyarakat Bugis daratan bukan masyarakat Bugis pelaut dan penjelajah sebagaimana yang telah dikenal selama ini. Singkat kata mungkin orang-orang Soppeng adalah mewakili cikal bakal semangat kepeloporan masyarakat Bugis. Pada tahun 1400-an Ratu Soppeng telah mewariskan suatu inisiatif pertanian lahan basah untuk pertamakalinya di Sulawesi, yaitu di sisi selatan danau Tempe. Tidak salah jika dikatakan kaum wanita Bugis telah mengambil inisiatif kepeloporan di sektor pertanian sementara kaum prianya memelopori petualangan dan penjelajahan dalam perdagangan dan maritim.

Selama berabad-abad kaum Bugis telah dikenal di seantero kepulauan nusantara sebagai kaum pedagang, perantau dan pemukim bahkan bajak laut. Crawford, gubernur pertama dari Singapura menjelaskan bahwa kaum Bugis adalah tergolong masyarakat yang paling canggih dan yang paling inovatif diantara seluruh suku bangsa di kepulauan Nusantara ini. Saat ini kaum Bugis masih dipandang sebagai suku yang paling inovatif dan terkemuka di Indonesia. Karenanya kita dapat membayangkan bagaimana semangat Bugis telah mewujud di daratan. Kaum Bugis menaruh penghargaan yang sangat tinggi pada kehormatannya. Mereka menyebut prinsip ini sebagai "Siri". Semua kaum Bugis harus memperjuangkan dengan segala cara untuk menjaga kehormatannya sendiri, keluarga dan masyarakatnya. Karena seorang gadis adalah simbol kehormatankeluarga maka saudara laki-lakinya adalah pelindung dan penjaga dari saudara perempuannya. Dalam suasana persaingan status yang kompetitif di masyarakat Sulawesi Selatan seorang pemuda yang ambisius dengan kepribadian yang agresif adalah tergolong partner yang ideal. Sangat masuk akal jika prinsip Siri ini yang memberi motivasi tinggi bagi kaum Bugis untuk melindungi dan menjaga kehormatannya pada akhirnya mendorong mereka juga menjadi komunitas yang progresif.